MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning)*

Nama Sekolah : .....
Nama Penyusun : .....
NIP : .....
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / II(Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 3: TANTANGAN PEMBANGUNAN INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : …….
Nama Penyusun : …….
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Fase / Semester : IX / E / Genap
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah pemerintahan Indonesia pasca-kemerdekaan dan konsep dasar ekonomi yang telah dipelajari di fase sebelumnya.
- **Minat** : Peserta didik memiliki ketertarikan pada isu-isu terkini mengenai kemajuan Indonesia, proyek-proyek infrastruktur besar, dan visi masa depan bangsa (Generasi Emas 2045).
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan dengan tingkat paparan yang beragam terhadap hasil-hasil pembangunan, memengaruhi persepsi mereka tentang keberhasilan dan tantangan pembangunan nasional.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Membutuhkan data pembangunan yang disajikan dalam bentuk infografis, grafik pertumbuhan ekonomi, peta sebaran proyek strategis, dan video dokumenter sejarah pembangunan.
  - **Auditori**: Belajar optimal melalui diskusi panel tentang kebijakan pembangunan, debat pro-kontra, dan mendengarkan penjelasan dari guru atau narasumber.
  - **Kinestetik**: Terlibat dalam aktivitas riset kelompok, membuat maket atau poster Visi Indonesia 2045, dan melakukan presentasi hasil analisis.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami konsep **pembangunan nasional, Orde Lama, Orde Baru, Reformasi, pertumbuhan ekonomi (PDB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), industri strategis, dan negara maju**.
  - **Prosedural**: Menganalisis data perkembangan pembangunan dari masa ke masa, membandingkan tolok ukur pembangunan, dan merancang sebuah kampanye dukungan untuk pembangunan Indonesia.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena membahas masa depan Indonesia di mana peserta didik akan menjadi pelaku utamanya. Mereka dapat melihat langsung infrastruktur hasil pembangunan dan merasakan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Tingkat Kesulitan**: Sedang hingga Tinggi. Materi ini menuntut kemampuan analisis kritis terhadap kebijakan pemerintah dan data statistik, serta pemahaman sejarah yang komprehensif.
- **Struktur Materi**: Disusun secara kronologis-tematik. Dimulai dari sejarah **Pembangunan dari Masa ke Masa**, dilanjutkan dengan analisis **Tolok Ukur Kemajuan**, dan diakhiri dengan proyeksi masa depan melalui **Potensi dan Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju**.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
    - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Bersyukur atas kekayaan alam yang melimpah sebagai modal pembangunan dan menggunakannya secara bertanggung jawab.
    - **Bernalar Kritis**: Mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan program pembangunan di setiap era pemerintahan secara objektif.
    - **Kreativitas**: Menghasilkan gagasan-gagasan inovatif tentang kontribusi pemuda dalam pembangunan melalui proyek kampanye.
    - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan riset mendalam tentang proyek-proyek strategis nasional.
    - **Kemandirian**: Melakukan studi literatur secara mandiri untuk memahami berbagai kebijakan pembangunan.
    - **Kepedulian**: Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap tantangan yang dihadapi bangsa, seperti kemiskinan dan ketimpangan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik menyadari bahwa pembangunan bukan hanya tentang materi, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai moral dan etika untuk mencapai kesejahteraan bersama.
- **Kewargaan**: Peserta didik memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan mengawasi jalannya pembangunan nasional.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik mampu menganalisis data pembangunan, membandingkan berbagai pendekatan kebijakan, dan tidak mudah percaya pada klaim keberhasilan sepihak.
- **Kreativitas**: Peserta didik mampu memvisualisasikan Visi Indonesia 2045 dan merancang cara-cara kreatif untuk menyosialisasikannya kepada masyarakat.
- **Kolaborasi**: Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk menganalisis topik pembangunan yang kompleks dan mempresentasikannya secara koheren.
- **Kemandirian**: Peserta didik mampu mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber untuk membangun argumen yang kuat tentang isu pembangunan.
- **Kesehatan**: Peserta didik memahami bahwa tujuan akhir pembangunan adalah peningkatan kualitas hidup, termasuk kesehatan fisik dan mental seluruh masyarakat (IPM).
- **Komunikasi**: Peserta didik mampu mengartikulasikan pandangan dan

analisisnya mengenai pembangunan Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah**: Memahami konteks dan dinamika pembangunan di era Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi.
- **Ekonomi**: Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi, PDB, pendapatan per kapita, dan kebijakan fiskal.
- **Geografi**: Mengkaji potensi sumber daya alam dan sebaran pembangunan infrastruktur di Indonesia.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**: Memahami landasan konstitusional pembangunan dan peran pemerintah serta warga negara.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2**: Peserta didik mampu mendeskripsikan upaya pembangunan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat pada masa Orde Lama dan Orde Baru.
- **Pertemuan 3-4**: Peserta didik mampu mendeskripsikan upaya pembangunan pada masa Reformasi dan menganalisis tolok ukur pembangunan (pertumbuhan ekonomi dan IPM).
- **Pertemuan 5-6**: Peserta didik mampu menganalisis tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.
- **Pertemuan 7-8**: Peserta didik mampu merancang dan mempresentasikan kampanye dukungan terhadap pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Proyek pembangunan jalan tol atau bandara di daerah sekitar.
- Visi Indonesia Emas 2045 dan peran generasi muda.
- Debat tentang apakah kekayaan alam Indonesia adalah berkah atau kutukan.
- Membandingkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) provinsi sendiri dengan provinsi lain.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Inquiry-Based Learning*, *Project-Based Learning*, *Jigsaw*.
- **Pendekatan**: *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
    - ***Mindful Learning***: Peserta didik diajak merefleksikan "Apa peranku sebagai Generasi Emas 2045?".
    - ***Meaningful Learning***: Menghubungkan kebijakan pembangunan di masa lalu dengan kondisi infrastruktur dan ekonomi yang mereka nikmati saat ini.
    - ***Joyful Learning***: Menggunakan metode debat, simulasi sidang Bappenas,

dan pembuatan proyek media kampanye yang kreatif.

- **Metode Pembelajaran**: Diskusi kelompok, studi dokumen sejarah, analisis data, presentasi, debat.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan sumber belajar beragam: dokumen Repelita (ringkasan), video dokumenter, artikel berita, dan data statistik dari BPS.
  - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis pembangunan suatu era melalui lensa ekonomi, politik, atau sosial.
  - **Diferensiasi Produk**: Proyek kampanye dapat berupa video, poster, podcast, atau bahkan proposal kegiatan nyata untuk lingkungan sekolah.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk desain media kampanye dan guru TIK untuk produksi video atau podcast.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang perwakilan dari kantor Bappeda setempat atau seorang tokoh masyarakat yang merasakan langsung perubahan pembangunan dari masa ke masa sebagai narasumber.
- **Mitra Digital**: Menggunakan situs resmi Bappenas, BPS, dan Kementerian PUPR untuk mendapatkan data dan informasi valid mengenai perencanaan dan realisasi pembangunan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**:
  - Membuat "Dinding Linimasa Pembangunan" di kelas, di mana peserta didik dapat menempelkan temuan-temuan penting dari setiap era pemerintahan.
  - Mengatur ruang kelas untuk sesi "Debat Parlemen" saat membahas pro dan kontra kebijakan pembangunan.
- **Ruang Virtual**:
  - Menggunakan Google Earth atau peta digital lainnya untuk melacak dan memvisualisasikan sebaran Proyek Strategis Nasional (PSN).
  - Membuat blog kelas untuk mempublikasikan hasil analisis dan laporan proyek peserta didik.
- **Budaya Belajar**:
  - Mendorong budaya analisis berbasis data, bukan sekadar opini.
  - Membangun sikap optimis terhadap masa depan bangsa, namun tetap kritis terhadap tantangan yang ada.
  - Menghargai perbedaan pandangan politik dan pendekatan pembangunan sebagai bagian dari dinamika demokrasi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mengakses arsip nasional online, situs berita, dan e-book tentang sejarah ekonomi Indonesia.
- **Forum Diskusi Daring**: Melakukan jajak pendapat online di grup kelas tentang "Program Pembangunan Manakah yang Paling Berdampak?".
- **Penilaian Daring**: Menggunakan platform seperti Edpuzzle untuk memberikan kuis interaktif yang disisipkan dalam video dokumenter pembangunan.

- **Media Presentasi Digital**: Menggunakan Prezi atau Google Slides untuk membuat presentasi dinamis tentang Visi Indonesia 2045.
- **Media Publikasi Digital**: Mempublikasikan video kampanye "Aku untuk Indonesia Maju 2045" di kanal YouTube sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PEMBANGUNAN DI MASA ORDE LAMA & ORDE BARU

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Guru membuka pelajaran.
- **Mindful Activity**: Guru menunjukkan dua gambar ikonik: Monas (era Orde Lama) dan jalan tol (era Orde Baru). Peserta didik diminta menuliskan satu kata yang terlintas di benak mereka untuk masing-masing gambar.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Menurut kalian, apa tujuan sebuah negara melakukan pembangunan besar-besaran seperti ini?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mendeskripsikan upaya pembangunan pada masa Orde Lama dan Orde Baru.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Diskusi Jigsaw (Joyful Learning)**: Kelas dibagi menjadi kelompok inti. Kemudian, anggota kelompok inti menyebar ke kelompok ahli: "Ahli Orde Lama" dan "Ahli Orde Baru".
- **Diskusi Ahli**: Di kelompok ahli, peserta didik mendiskusikan: profil pemerintahan, fokus utama pembangunan (misal: Politik Mercusuar di Orla, Trilogi Pembangunan di Orba), dan contoh proyek ikonik.
- **Kembali ke Kelompok Inti (Meaningful Learning)**: Setiap ahli kembali ke kelompok intinya dan saling berbagi pengetahuan yang didapat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Konten**: Guru menyediakan sumber bacaan yang berbeda (artikel, ringkasan sejarah) untuk masing-masing kelompok ahli.
  - **Proses**: Kelompok dapat mencatat hasil diskusi dalam bentuk poin-poin atau peta konsep.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa satu perbedaan paling mendasar dari fokus pembangunan di era Orde Lama dan Orde Baru?"
- **Rangkuman**: Guru merangkum karakteristik utama pembangunan di kedua era.
- **Tindak Lanjut**: Membaca materi tentang pembangunan masa Reformasi.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : LANJUTAN PEMBANGUNAN MASA ORDE BARU

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan melakukan review singkat tentang ciri pembangunan Orde Baru.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: mendalami program-program unggulan Orde Baru dan dampaknya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Program**: Guru menjelaskan secara rinci beberapa program unggulan Orde Baru seperti Keluarga Berencana (KB), Transmigrasi, dan Swasembada Beras.
- **Analisis Dampak (Meaningful Learning)**: Dalam kelompok, peserta didik menganalisis dampak positif dan negatif dari salah satu program tersebut. Misalnya, kelompok Transmigrasi membahas dampak positif (pemerataan penduduk) dan negatif (potensi konflik sosial).
- **Presentasi Singkat**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok bebas memilih program mana yang ingin mereka dalami.
  - **Produk**: Hasil analisis bisa disajikan dalam bentuk tabel T (Pro & Kontra) atau diagram sebab-akibat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Pelajaran apa yang bisa diambil dari keberhasilan dan kegagalan program pembangunan Orde Baru?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan dampak multifaset dari kebijakan pembangunan Orde Baru.
- **Tindak Lanjut**: Mempersiapkan diri untuk membahas era Reformasi.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PEMBANGUNAN DI MASA REFORMASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- Apersepsi: Guru memutar cuplikan video singkat tentang peristiwa Reformasi 1998 dan bertanya, "Kira-kira, apa tantangan terbesar yang dihadapi pemerintah setelah peristiwa ini?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: mendeskripsikan upaya pembangunan pada masa Reformasi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Kronologis (Meaningful Learning)**: Guru memaparkan garis besar pembangunan di masa Reformasi, mulai dari era Habibie (pemulihan krisis), Gus Dur (konsolidasi), Megawati (stabilitas), SBY (RPJP 2005-2025), hingga Jokowi (Nawacita & Infrastruktur).
- **Analisis Kebijakan**: Peserta didik secara berpasangan memilih satu presiden di era reformasi dan mengidentifikasi satu kebijakan pembangunan yang menonjol dari masa pemerintahannya.
- **Berbagi Informasi (Joyful Learning)**: Setiap pasangan berbagi temuannya dengan pasangan lain, menciptakan rantai informasi di dalam kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Konten**: Guru menyediakan infografis atau artikel pendek tentang setiap era kepresidenan untuk mempermudah analisis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Menurutmu, apa fokus utama pembangunan di era Reformasi yang membedakannya dari era sebelumnya?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan pergeseran fokus pembangunan dari stabilitas politik-ekonomi ke percepatan infrastruktur dan SDM.
- **Tindak Lanjut**: Membaca materi tentang Tolok Ukur Pembangunan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : MENGUKUR KEMAJUAN: EKONOMI VS KUALITAS HIDUP
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- Apersepsi: "Jika sebuah negara punya banyak gedung pencakar langit, apakah negara itu pasti maju dan penduduknya bahagia? Mengapa?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menganalisis tolok ukur pembangunan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)
- **Penjelasan Dua Konsep**: Guru menjelaskan dua tolok ukur utama: Pertumbuhan Ekonomi (berbasis PDB/GDP) dan Kualitas Kehidupan (berbasis Indeks Pembangunan Manusia/IPM).
- **Analisis Data (Meaningful Learning)**: Guru menampilkan data PDB per kapita dan IPM Indonesia. Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan: "Apa yang bisa disimpulkan dari kedua data ini? Apakah pertumbuhan ekonomi selalu sejalan dengan peningkatan kualitas hidup?"
- **Debat Sederhana (Joyful Learning)**: Kelas dibagi dua. Satu sisi berargumen "Pertumbuhan Ekonomi adalah yang terpenting", sisi lain berargumen "Kualitas Hidup (IPM) lebih penting".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Peserta didik yang visual dapat fokus menganalisis grafik, sementara yang auditori bisa fokus pada argumen debat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Refleksi**: "Menurutku, mana indikator yang lebih baik untuk mengukur kemajuan sebuah bangsa? PDB atau IPM? Mengapa?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa kedua tolok ukur penting dan saling melengkapi.
- **Tindak Lanjut**: Mencari tahu peringkat IPM provinsi tempat tinggal mereka.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : POTENSI INDONESIA: KEKAYAAN ALAM & INDUSTRI STRATEGIS
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- Apersepsi: Guru menunjukkan peta sumber daya alam Indonesia dan bertanya, "Dengan kekayaan seperti ini, apa yang menghalangi Indonesia untuk menjadi negara maju?"

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menganalisis potensi Indonesia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Potensi**: Guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar: "Tim Kekayaan Alam" dan "Tim Industri Strategis".
- **Riset Kelompok**: Setiap tim melakukan riset singkat (menggunakan sumber yang disediakan guru) tentang potensi di bidangnya. Tim Kekayaan Alam mencari data tentang biodiversitas dan tambang. Tim Industri Strategis mencari tahu tentang PT DI, PT PAL, PINDAD, dll.
- **Presentasi Potensi (Meaningful Learning)**: Setiap tim mempresentasikan temuannya.
- **Diskusi**: Guru memantik diskusi dengan pertanyaan provokatif: "Apakah kekayaan alam kita lebih banyak dikelola oleh pihak asing? Apakah industri strategis kita sudah mampu bersaing secara global?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Konten**: Guru menyediakan artikel dan video pendek yang sesuai untuk masing-masing tim.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Potensi mana yang menurutku paling menjanjikan untuk masa depan Indonesia?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki modal yang sangat besar untuk menjadi negara maju.
- **Tindak Lanjut**: Membaca materi tentang karakteristik negara maju.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : INDONESIA MENUJU NEGARA MAJU 2045

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan me-review potensi Indonesia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: menganalisis tantangan dan Visi Indonesia 2045.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Identifikasi Karakteristik**: Peserta didik secara berpasangan membuat daftar ciri-ciri negara maju (pendapatan tinggi, SDM berkualitas, penguasaan IPTEK).
- **Analisis SWOT Sederhana (Meaningful Learning)**: Dalam kelompok, peserta didik melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk Indonesia dalam upayanya menjadi negara maju. (Strengths: SDA, demografi. Weaknesses: korupsi, ketimpangan. Opportunities: ekonomi digital. Threats: persaingan global).
- **Pengenalan Visi 2045 (Joyful Learning)**: Guru menayangkan video atau infografis tentang Visi Indonesia 2045 dan 4 pilarnya.
- **Diskusi Kelas**: "Menurut kalian, pilar mana yang menjadi tantangan terbesar untuk diwujudkan? Apa yang bisa kita sebagai pelajar lakukan?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok dapat fokus pada satu aspek SWOT untuk didalami.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa satu hal yang membuatku optimis, dan satu hal yang membuatku khawatir tentang masa depan Indonesia di tahun 2045?"
- **Rangkuman**: Guru merangkum Visi Indonesia 2045 dan pentingnya peran semua pihak.
- **Tindak Lanjut**: Membentuk kelompok untuk proyek akhir.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MERANCANG KAMPANYE "INDONESIA MAJU 2045"

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- Motivasi: Guru menekankan bahwa masa depan Indonesia ada di tangan mereka sebagai Generasi Emas.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: merancang proyek kampanye.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Meaningful Learning)**: Peserta didik bekerja dalam kelompok proyeknya.
- **Tahap Perancangan**: Kelompok merumuskan rencana kampanye, menjawab pertanyaan:
  1. **Pesan Utama**: Apa pesan kunci yang ingin disampaikan? (misal: "Pendidikan Kunci Kemajuan", "Inovasi Dimulai dari Kita").
  2. **Target Audiens**: Siapa sasarannya? (teman sebaya, adik kelas).
  3. **Media**: Bentuknya apa? (Poster digital, video TikTok edukatif, podcast singkat, mading).
  4. **Langkah-langkah**: Siapa melakukan apa dan kapan.
- **Fasilitasi**: Guru berkeliling, memberikan masukan, dan membantu kelompok mengatasi kesulitan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Produk**: Memberikan kebebasan penuh pada kelompok untuk memilih media kampanye sesuai talenta mereka (menggambar, editing video, berbicara di depan umum).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Presentasi Rencana**: Setiap kelompok secara singkat memaparkan rencana proyeknya.
- **Tindak Lanjut**: Menyelesaikan produk kampanye untuk dipresentasikan di pertemuan terakhir.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : AKSI KAMI UNTUK INDONESIA MAJU

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa.
- Guru menciptakan suasana "Pameran Karya" atau "Festival Gagasan" yang

apresiatif.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran: mempresentasikan hasil kampanye.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Presentasi Proyek (Joyful Learning)**: Secara bergiliran, setiap kelompok mempresentasikan atau menampilkan produk kampanye mereka.
- **Sesi Apresiasi dan Umpan Balik**: Setelah setiap presentasi, audiens memberikan umpan balik positif dan saran yang membangun.
- **Publikasi**: Guru memfasilitasi publikasi karya terbaik melalui media sosial atau mading sekolah untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok bisa memilih cara presentasi yang paling menarik (misal: *role playing*, *talk show*, dll).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab**: Peserta didik menulis jawaban singkat untuk pertanyaan: "Setelah mempelajari bab ini, apa satu kontribusi nyata yang akan saya mulai lakukan untuk pembangunan Indonesia?"
- **Apresiasi**: Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada semua kelompok atas usaha dan kreativitas mereka.
- **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, bertanya "Apa yang kalian lihat dibangun di sekitar kota/desa kalian?", "Menurutmu Indonesia negara maju atau berkembang?".

ASESMEN FORMATIF

- **Diskusi Kelompok**: Observasi partisipasi dalam diskusi Jigsaw dan analisis SWOT.
- **Latihan Soal/LKPD**: Mengerjakan lembar kerja perbandingan data PDB dan IPM.
- **Produk (Proses)**: Penilaian draf rencana proyek kampanye.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
  - **Media Kampanye**: Penilaian akhir produk (video/poster/dll) berdasarkan kreativitas, kejelasan pesan, dan kesesuaian dengan tema Visi Indonesia 2045.
- **Praktik (Kinerja)**:
  - **Presentasi Proyek**: Menilai kemampuan penyampaian ide, argumentasi, dan kerja sama tim saat presentasi.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Fokus utama pembangunan pada masa Orde Baru yang dirumuskan dalam Trilogi Pembangunan adalah...
   a. Politik Mercusuar dan proyek ikonik

b. Stabilitas, pertumbuhan, dan pemerataan
c. Demokrasi dan kebebasan pers
d. Pemulihan krisis moneter
e. Otonomi daerah

2. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup penduduk suatu negara berdasarkan tingkat harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup layak adalah...
   a. Produk Domestik Bruto (PDB)
   b. Pendapatan Per Kapita
   c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
   d. Pertumbuhan Ekonomi
   e. Neraca Perdagangan
3. PT Dirgantara Indonesia (dulu IPTN) dan PT PINDAD merupakan contoh dari...
   a. Perusahaan multinasional
   b. Industri strategis nasional
   c. Proyek swasta murni
   d. Koperasi unit desa
   e. BUMD
4. Berikut ini yang BUKAN merupakan karakteristik umum dari negara maju adalah...
   a. Pendapatan per kapita tinggi
   b. Ketergantungan tinggi pada sektor pertanian
   c. Tingkat pendidikan dan literasi tinggi
   d. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
   e. Tingkat pengangguran rendah
5. Visi Indonesia untuk menjadi negara maju, berdaulat, adil, dan makmur ditargetkan tercapai pada tahun...
   a. 2025
   b. 2030
   c. 2035
   d. 2045
   e. 2050

Essay

1. Bandingkan fokus utama pembangunan pada masa Orde Baru dengan masa Reformasi! Jelaskan satu perbedaan mendasar di antara keduanya!
2. Sebagai seorang pelajar yang merupakan bagian dari Generasi Emas, jelaskan dua kontribusi nyata yang bisa kamu lakukan untuk mendukung terwujudnya Visi Indonesia Maju 2045!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....	.....
NIP.	NIP. .....